

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seledri merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sumber gizi maupun sebagai penambah selera makan. Di Indonesia tanaman ini cukup dikenal secara luas sebagai penyedap masakan, yang menduduki peringkat kedua setelah selada (Thomson and Kelly, 1957). Tanaman seledri mengandung zat glukosida, apiin, apiol dan flavonoid. Zat tersebut dapat berfungsi sebagai obat peluruh keringat, penyembuh demam, darah tinggi dan rematik (Rukmana, 1995).

Kebutuhan tanaman seledri saat ini cukup besar baik sebagai bahan masakan maupun dalam industri obat- obatan tetapi produksinya masih rendah. Untuk meningkatkan produksi tanaman seledri, perlu diperhatikan teknik budidaya. Salah satunya adalah pemberian pupuk yang tepat. Pupuk yang diberikan tanaman harus sesuai dengan kebutuhan tanaman. Salah satu teknik budidaya yang dapat meningkatkan produktifitas tanaman seledri adalah dengan bercocok tanam secara hidroponik.

Bercocok tanam secara hidroponik bisa memberikan berbagai keuntungan antara lain tanaman dapat diusahakan di lahan yang sempit, menggunakan air dan pupuk lebih efisien, tanaman bebas dari hama dan penyakit (Nicholls, 1991).

Salah satu aspek terpenting dalam bercocok tanam hidroponik adalah pemberian pupuk sebagai pengganti unsur hara yang terdapat di tanah. Dari berbagai pupuk hidroponik yang dijual dipasar salah satunya adalah pupuk

Margaflor. Pupuk Margaflor mengandung unsur hara yang lengkap sehingga bisa digunakan untuk budidaya tanaman secara hidroponik (Lingga, 1993).

Dalam budidaya tanaman secara hidroponik tidak lagi menggunakan tanah tetapi yang digunakan adalah media selain tanah misalnya pasir, kerikil atau media lainnya. Karena unsur hara yang dibutuhkan tanaman tidak tersedia dari media tanam maka unsur hara tergantung dari pupuk yang diberikan. Pupuk yang diberikan tersebut juga harus disesuaikan dengan kebutuhan tanaman sehingga pupuk yang diberikan tidak berlebihan dan tidak kekurangan karena dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas maka timbul permasalahan :

1. Apakah konsentrasi margaflor yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman seledri.
2. Pada konsentrasi margaflor berapa akan memberikan hasil yang paling baik terhadap pertumbuhan tanaman seledri.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi margaflor terhadap pertumbuhan tanaman seledri.
2. Mengetahui pada konsentrasi margaflor berapa akan memberikan hasil yang paling baik terhadap pertumbuhan tanaman seledri.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penggunaan margaflor yang dapat memberikan hasil yang paling baik bagi pertumbuhan dan produksi tanaman seledri, sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk untuk membudayakan tanaman seledri secara hidroponik.

